BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang penelitian

Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin cepat, perubahan perekonomian juga berubah sangat cepat. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan melihat seberapa besar perkembangan industri sekuritas maupun pasar modalnya. Pertumbuhan ekonomi yang semakin cepat diharapkan mempunyai dampak positif bagi perusahaan, sehingga para investor merasa ada kesempatan untuk berinvestasi. Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh semua pihak, baik oleh pihak internal perusahaan yaitu manajemen, maupun eksternal perusahaan seperti investor dan kreditur. Pertumbuhan suatu perusahaan diharapkan dapat memberikan aspek yang positif bagi perusahaan seperti adanya suatu kesempatan investasi di perusahaan tersebut. Dengan melihat suatu perusahaan yang sedang tumbuh merupakan prospek yang menguntungkan bagi para investor untuk menanamkam modalnya dengan harapan dari investasi yang ditanamkan akan memperoleh keuntungan yang tinggi. Untuk mendapatkan keuntungan dalam melakukan investasi dapat dilakukan dengan cara portofolio yang merupakan sekumpulan investasi berupa *asset riil* maupun keuangan. Kesempatan investasi dalam aset keuangan antara lain :

Menghadapi kondisi ekonomi saat ini setiap perusahaan dituntut untuk dapat membaca dan melihat situasi yang terjadi sehingga perusahaan tetap mampu menjalankan dan mengelola fungsi-fungsi manajemen baik itu dibidang pemasaran, produksi, sumberdaya manusia maupun keuangannya dengan baik agar perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi. Dalam hal ini faktor keuangan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam menjalankan sebuah perusahaan untuk dapat memperoleh profitabilitas yang tinggi.

Dalam menjalankan perusahaan manajer dan pemegang saham selalu berbeda kepentingan yang dikenal dengan konflik keagenan (Jensen, 1986 dalam Lestari, 2004). Konflik keagenan akan mempengaruhi kedua belah pihak untuk memaksimalkan kesejahteraannya masing-masing. Kekhawatiran pemegang saham berkaitan dengan kendali atas sumberdaya perusahaan yang dipegang oleh manajer, sehingga ada kemungkinan manajer akan mengambil keputusan yang merugikan pemegang saham atau melakukan tindakan-tindakan yang memanfaatkan sumberdaya perusahaan untuk kesejahteraan dirinya. Pemegang saham berusaha mengatasi masalah tersebut dengan melakukan pengawasan terhadap manajer.

Biaya yang ditanggung pemegang saham untuk mengawasi manajer, yang dikenal dengan *monitoring cost*, sangat besar. Menurut Jensen (1986) dalam Lestari (2004) salah satu cara untuk memperkecil biaya pengawasan yang ditanggung oleh pemegang saham adalah dengan melibatkan pihak

mempersempit ruang gerak manajer untuk melakukan tindakan-tindakan dan mengambil keputusan yang menguntungkan dirinya sendiri.

Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan yang diputuskan manajer dan nilai perusahaan jangka panjang. Set kesempatan investasi menunjukkan investasi perusahaan atau opsi pertumbuhan.

Set Kesempatan Investasi (IOS) merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi aktiva yang dimiliki (*asset-in-place*) dan pilihan pertumbuhan/*growth option* pada masa yang akan datang dengan NPV positif (Myers,1977 dalam Julianto, 2002). Menurut Kallapur dan Trombley (2001) dalam Lestari (2004) pertumbuhan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan size, sementara set kesempatan investasi merupakan opsi untuk berinvestasi dalam proyek yang memiliki *net present value* yang positif.

Kesempatan investasi memegang peranan penting dalam teori keuangan perusahaan karena gabungan aset milik perusahaan dengan kesempatan investasi akan berpengaruh pada kebijakan utang, kebijakan dividen, dan profitabilitas perusahaan. Karena perusahaan yang tumbuh atau berpotensi tumbuh mempunyai risiko lebih rendah dibandingkan dengan

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu dengan judul **"ANALISIS HUBUNGAN KEBIJAKAN UTANG, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN TERHADAP SET KESEMPATAN INVESTASI (IOS)"**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kebijakan utang mempunyai hubungan yang negatif terhadap set kesempatan investasi (IOS)?
2. Apakah kebijakan dividen mempunyai hubungan yang negatif terhadap set kesempatan investasi (IOS)?
3. Apakah profitabilitas perusahaan mempunyai hubungan yang positif terhadap set kesempatan investasi (IOS)?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judul dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis hubungan kebijakan utang dengan set kesempatan investasi (IOS).
2. Menganalisis hubungan kebijakan dividen dengan set kesempatan investasi (IOS).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat bagi investor maupun para akademisi:

1. Bagi investor

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada investor dalam pengambilan keputusan investasi .

2. Bagi akademisi dan penyusun

   Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi tambahan hasil penelitian, sekaligus dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya dalam bidang keuangan. Dan bagi penyusun sendiri